

**GAMBARAN PENGELOLAAN PELATIHAN KETERAMPILAN  
BED COVER PKBM TENGGANG RASO KELURAHAN  
SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana*



**Oleh**

**D A R I M A  
NIM. 1109426**

**JURUSAN PLS (KONSENTRASI PAUD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

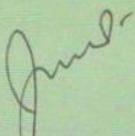
**GAMBARAN PENGELOLAAN PELATIHAN KETERAMPILAN  
BED COVER PKBM TENGGANG RASO KELURAHAN  
SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI PADANG**

**Nama : Darima**  
**Nim/BP : 1109426/2011**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

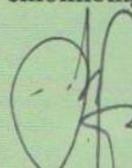
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dra. Irmawita, M.Si**  
Nip.19620908 198602 2 001

Pembimbing II



**Mhd. Natsir, S.Sos.i., S.Pd., M.Pd**  
Nip.19780206 201012 1 002

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Gambaran Pengelolaan Pelatihan Keterampilan Bed Cover  
PKBM Tenggara Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan  
Kuranji Padang**

Nama : Darima  
NIM : 1109426  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

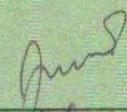
Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

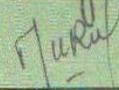
1. Ketua : Dra. Irmawita, M.Si

1. 

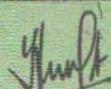
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd

2. 

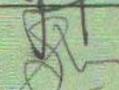
3. Anggota : Dra. Syur'aini, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si

5. 

## ABSTRAK

**Darima : Gambaran Pengelolaan Pelatihan Keterampilan Bed Cover PKBM Tenggang Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan PKBM Tenggang Raso menyelenggarakan pelatihan keterampilan bed cover, dimana pelatihan tersebut membawa dampak positif bagi pesertanya. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan gambaran pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover diselenggarakan di PKBM Tenggang Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasinya adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan keterampilan bed cover pada PKBM Tenggang Raso yaitu 3 orang pengelola, 2 orang tutor dan 20 orang warga belajar. Dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa: (1) aspek perencanaan dalam pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover oleh pengelola terlaksana baik, (2) pengorganisasian dalam bed cover pengelolaan pelatihan keterampilan terlaksana dengan baik, (3) pelaksanaan dalam pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover terlaksana dengan baik, (4) pengawasan dan evaluasi dalam pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover oleh pengelola, terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kecamatan Kuranji terlaksana dengan baik. Disarankan kepada pengelola di PKBM Tenggang Raso supaya mempertahankan pengelolaan sehingga program yang akan dilaksanakan selanjutnya dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Pelatihan Keterampilan Bed Cover PKBM Tenggang Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang”. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) FIP Konsentrasi PAUD
2. Ibuk Dra. Irmawita, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibuk dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Karyawan dan karyawanati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ani Talud, pengelola PKBM Tenggang Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama penelitian.
7. Teristimewa orang tua tercinta yang sangat penulis cintai dan banggakan.
8. Teman-teman dan adik-adik kost yang selalu mendukung dan memberikan semangat baru kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2011 PLS yang telah ikut serta berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

10. Buat semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, untuk itu penulis ucapkan terima kasih, semoga Tuhan membalas kebaikannya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2014

Darima

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	16
1. Gambaran Umum Program PKBM Tenggang Raso .....	16
2. Pelatihan Keterampilan oleh Program PKBM Tenggang Raso.....	18
3. Pengelolaan Program Pelatihan Keterampilan.....	21
1) Perencanaan ( <i>planning</i> ).....	23
2) Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ).....	27
3) Pelaksanaan ( <i>actuating</i> ) .....	30
4) Pengawasan ( <i>controlling</i> ).....	32
5) Penilaian ( <i>evaluating</i> ) .....	35
B. Penelitian Yang Relevan .....	37

C. Kerangka Konseptual .....	38
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi .....	39
2. Responden .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Uji Coba Instrumen .....	42
1. Uji Validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas .....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover ....	44
2. Deskripsi hasil penelitian menurut tutor .....	51
3. Deskripsi hasil penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	64
1. Perencanaan Pelatihan Bed Cover .....	64
2. Pengorganisasian Pelatihan Bed Cover.....	65
3. Pelaksanaan Pelatihan Bed Cover .....	66
4. Pengawasan Pelatihan Bed Cover .....	67
5. Penilaian Pelatihan Bed Cover .....	67
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Peserta Pelatihan PKBM Tenggang Raso telah membuka Usaha Sendiri Bed Cover .....	5
2. Gambaran perencanaan pelatihan menurut pengelola.....	45
3. Gambaran pengorganisasian pelatihan menurut pengelola.....	46
4. Gambaran pelaksanaan pelatihan menurut pengelola .....	48
5. Gambaran pengawasan pelatihan menurut pengelola .....	49
6. Distribusi rekapitulasi menurut pengelola .....	50
7. Gambaran pengorganisasian pelatihan menurut tutor.....	51
8. Gambaran pelaksanaan pelatihan menurut tutor .....	53
9. Gambaran pengawasan dan evaluasi pelatihan menurut tutor .....	54
10. Distribusi rekapitulasi menurut tutor .....	55
11. Gambaran perencanaan pelatihan bed cover.....	57
12. Gambaran pengorganisasian pelatihan bed cover .....	58
13. Gambaran pelaksanaan pelatihan bed cover .....	60
14. Gambaran pengawasan pelatihan bed cover .....	61
15. Gambaran penilaian (evaluasi) pelatihan bed cover .....	62
16. Distribusi rekapitulasi pelatihan bed cover .....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	38
2. Histogram perencanaan menurut pengelola .....	45
3. Histogram pengorganisasian menurut pengelola .....	47
4. Histogram pelaksanaan menurut pengelola .....	48
5. Histogram pengawasan menurut pengelola .....	50
6. Histogram distribusi rekapitulasi menurut pengelola .....	51
7. Histogram pengorganisasian menurut tutor .....	52
8. Histogram pelaksanaan menurut tutor .....	54
9. Histogram pengawasan menurut tutor .....	55
10. Histogram distribusi rekapitulasi menurut tutor .....	56
11. Histogram perencanaan pelatihan bed cover.....	58
12. Histogram pengorganisasian pelatihan bed cover.....	59
13. Histogram pelaksanaan pelatihan bed cover.....	61
14. Histogram pengawasan pelatihan bed cover .....	46
15. Histogram penilaian pelatihan bed cover.....	58
16. Histogram distribusi rekapitulasi pelatihan bed cover.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

- 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Wawancara Penelitian
3. Uji Validitas
4. Realibilitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nonformal (PLS) adalah pendidikan luar sekolah diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan nasional dan pendidikan sepanjang hayat. Oleh karena itu pendidikan nonformal (PLS) merupakan alternatif untuk melayani kekurangan dan kelemahan pendidikan formal dalam konteks sistem pendidikan nasional.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, informal dan nonformal yang diselenggarakan dalam dua sistem yaitu persekolahan dan luar sekolah. Jalur informal dan nonformal termasuk kedalam sistem Pendidikan Luar Sekolah”.

Pendidikan Luar Sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat terutama karena faktor kesulitan ekonomi, sosial dan lingkungan yang kurang mendukung. Selain itu juga menampung masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah. Disamping itu, Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan layanan kepada mereka yang ingin mendapatkan suatu keterampilan untuk mencari kerja atau karena tuntutan pekerjaan yang sedang digeluti, ataupun mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan dari pendidikan nonformal adalah:

1. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak terpenuhi dijalur pendidikan persekolahan.

Dilihat dari tujuan tersebut, jelaslah bahwa Pendidikan Luar Sekolah memiliki peran cukup penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sudjana (2004:225), “prinsip pendidikan non formal (PLS) dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat haruslah merupakan kegiatan belajar ditujukan untuk memperoleh, memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Peningkatan tersebut harus dimiliki oleh peserta didik atau masyarakat berhubung dengan perubahan yang terus menerus sepanjang kehidupan.

Salah satu lembaga yang mengelola kegiatan keterampilan bagi masyarakat adalah PKBM. PKBM merupakan tempat pembelajaran dalam bentuk berbagai macam keterampilan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dan segala potensi yang ada di lingkungan kehidupan masyarakat, agar masyarakat

memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki taraf hidupnya.

Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh Program PKBM Tenggeng Raso merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal, yang mana pelatihan keterampilan bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam rangka menjawab tantangan perubahan pada masa era globalisasi serta tujuan program berkaitan dengan pengentasan kemiskinan.

Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan usaha mandiri merupakan fungsi pendidik. Sasaran dari pelatihan keterampilan usaha mandiri adalah orang tua produktif tetapi tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

PKBM Tenggeng Raso bertujuan khusus meningkatkan sumber daya manusia dengan penanggulangan dan memberikan pelatihan kerja mandiri melalui proses pendidikan dan pelatihan keterampilan/ skill dalam upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, peningkatan kualitas hidup, kemandirian serta kesejahteraan ekonomi (Panduan PKBM, 2004/2005).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bulan Januari 2013 dan menurut informasi dari pimpinan PKBM Tenggeng Raso Bapak Ani Talud bahwa PKBM Tenggeng Raso telah melaksanakan program pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2012.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan 5 kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin s/d Jum'at, pukul 08.00-15.00 WIB, selama 3 bulan tergantung daripada

kemampuan warga belajar, penyelenggara tidak langsung memilih warga belajar yang telah berpengalaman dalam bed cover, melainkan warga belajar yang belum bisa hingga menjadi bisa yang berusia produktif dengan rentang usia 19-45 tahun. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan bed cover. Mereka secara kelompok sudah memproduksi bed cover dan hasil tersebut sudah dapat dipasarkan.

Warga belajar yang ikut dan tercatat dalam pelatihan keterampilan bed cover ini berjumlah 20 orang (data peserta PKBM Tenggang Raso, 2012). Warga belajar tersebut sudah bisa mengolah barang sendiri bahkan sudah ada warga yang belajar membuka usaha bed cover sendiri, dan warga belajar juga sudah ada yang bekerja pada konveksi BKPI di dalam dan luar kota Sumatera Barat, sehingga warga belajar yang belajar pada pelatih di PKBM Tenggang Raso sudah dapat menjadikan usaha keterampilan bed cover sebagai mata pencaharian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Peserta Pelatihan PKBM Tenggara Raso telah Membuka Usaha Sendiri Bed Cover**

No	Nama Peserta	Nama Usaha	Alamat
1	Gema	Rika Tailor	Pariaman
2	Sisri Wahyuni	Sisri Bordir	Jalan Bukit Tinggi Palembayan, Jorong Pasar Palembayan Nagari IV Koto Palembayan
3	Yanida Astuti	Penjahit Yae	Padang Teater
4	Darmiyenti	Bed Cover Riana	Bukittinggi Ampek Angkek No.38
5	Murniati	Lin Penjahit	Air Paku
6	Nurleli	Nela Saprai	Lolong Kasik Gunung Sarik Kuranji Padang
7	Evayanti		
8	Misnefri Liona	PKBM Darma	Palarik Air Pacah Koto Tengah
9	Rini Safriati	Penjahit Edo	Indarung By Pass
10	Leni Sasrah	Bed Bersama	Pariaman Padang Alai Timur

*Sumber : Data PKBM Tenggara Raso pelatihan keterampilan tahun 2012*

Produk bed cover yang dihasilkan warga belajar juga telah dijual ke beberapa kota, seperti Bukittinggi, Padang dan Jakarta. Produk bed cover yang dihasilkan orang tua anak juga telah diikutsertakan dalam kegiatan pameran pada acara pembukaan kantor Walikota Padang di Aie Pacah (PKK Sumbar terminal Aie Pacah di kantor).

PKBM Tenggara Raso dianggap berhasil melaksanakan programnya jika tujuan yang direncanakan telah tercapai dengan baik dan semua target dapat terpenuhi. Keberhasilan PKBM Tenggara Raso dalam melaksanakan fungsinya akan berkaitan dengan berbagai faktor antara lain pengelolaannya, sikap

masyarakat, dan kerjasama dengan berbagai pihak dan sebagainya. (wawancara penulis dengan Bapak Ani Talud tanggal 17 Januari 2013).

Dari beberapa indikasi yang menunjukkan keberhasilan PKBM Tenggang Raso dalam melaksanakan program tersebut diduga yang lebih dominan menentukan keberhasilan itu adalah faktor pengelolaan program pelatihan bed cover, sebab pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dari awal kegiatan sampai pada hasil yang dicapai. Bila pengelolaan telah dilaksanakan dengan baik, maka sumber-sumber yang dapat mendukung baik manusia maupun non manusia dapat digerakkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara penulis di atas, PKBM Tenggang Raso dianggap berhasil melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan bed cover, maka dari itu penulis ingin mengungkapkan gambaran pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab keberhasilannya program pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso Kecamatan Kuranji Padang. Adapun faktor yang diduga sebagai penyebab keberhasilan itu diantaranya:

- i. Motivasi warga belajar yang cukup tinggi dalam mengikuti pelatihan bed cover.
- ii. Pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover yang sudah baik.
- iii. Partisipasi warga belajar yang cukup tinggi.
- iv. Sarana dan fasilitas yang cukup memadai dalam pembelajaran.
- v. Instruktur yang terampil dan mampu mengelola pembelajaran.
- vi. Dukungan dari pemerintah setempat cukup tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso.

### **D. Rumusan Masalah**

Pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengelolaan Pelatihan Keterampilan Bed Cover pada pada Program PKBM Tenggang Raso Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan perencanaan (*planning*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
2. Menggambarkan pengorganisasian (*organizing*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
3. Menggambarkan pelaksanaan (*actuating*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
4. Menggambarkan pengawasan (*controlling*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
5. Menggambarkan evaluasi (*evaluating*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Secara umum pertanyaan penelitian ini adalah tentang bagaimanakah gambaran pengelolaan pelatihan keterampilan bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso Kecamatan Kuranji Padang.

Secara khusus pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran perencanaan (*planning*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.

2. Bagaimanakah gambaran pengorganisasian (*organizing*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan (*actuating*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
4. Bagaimanakah gambaran pengawasan (*controlling*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.
5. Bagaimanakah gambaran evaluasi (*evaluating*) program pelatihan keterampilan bed cover di PKBM Tenggang Raso.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Untuk menambah referensi pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan pelatihan keterampilan.

2. Secara praktis

- a. Penyelenggaraan program PKBM Tenggang Raso Kecamatan Kuranji Padang dalam upaya perbandingan melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan selanjutnya.
- b. Pemerintah Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang dalam rangka mengambil kebijakan dalam penyusunan program PKBM Tenggang Raso.

- c. Praktisi akademi pendidikan luar sekolah bahwa PKBM Tenggang Raso merupakan ruang lingkup kajian pendidikan non formal dan meningkatkan kepeduliannya dalam program.
- d. Bagi penulis sebagai sumbangan pikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan dalam konteks PLS dan untuk menambah dan mengembangkan wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan tentang pendidikan non formal (PLS)

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan merupakan proses melakukan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengelola dengan menggunakan tenaga orang lain dalam suatu organisasi (Depdikbud, 1996:4). Selanjutnya Arikunto (1998:81) mengatakan, bahwa pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, pengawasan sampai dengan evaluasi/penilaian.

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara pengelola PKBM Tenggang Raso dalam mengelola pelatihan keterampilan bed cover yang berupa :

- a. Perencanaan

Suherman dalam Sudjana (1992:41), mengatakan bahwa “perencanaan adalah penentuan urutan tindakan, perkiraan biaya serta penggunaan waktu

untuk suatu kegiatan didasarkan atas data dengan memperhatikan prioritas yang wajar dengan efisien untuk tercapainya tujuan”.

Sejalan dengan itu Sudjana (1992:41) juga mengatakan bahwa “perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang”.

Dari pendapat di atas pada dasarnya memiliki penekanan yang sama, mereka memandang perencanaan dari segi tujuan yang hendak dicapai dan cara-cara untuk merealisasikan tujuan-tujuan tersebut. Dengan demikian bahwa perencanaan itu merupakan proses untuk menuju pencapaian tujuan kegiatan dengan melalui berbagai alternatif yang tepat.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Longenecher dalam Sudjana, (1992:77), bahwa “pengorganisasian adalah aktivitas menetapkan hubungan antara manusia dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan”. Cannon dalam Sudjana, (1992:77) “pengorganisasian merupakan aktivitas melayani proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Pengorganisasian juga merupakan kegiatan merancang dan menetapkan komponen pelaksanaan suatu proses kegiatan.

### c. Pelaksanaan

Nawawi (1989), pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat. Dengan demikian pelaksanaan adalah suatu proses aktifitas yang dimulai dari proses penentuan, pengelompokan, pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Gauzali (1993:166), pelaksanaan (*actuating*) merupakan manajemen yang paling utama, karena dalam fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Pelaksanaan kegiatan merupakan penentuan bagi bawahan apa yang harus dikerjakan dengan pengarahan yang mencakup berbagai proses dan memerlukan metoda untuk mengatur perilaku anggota dalam aktivitas-aktivitas tertentu dan menghindari aktivitas lainnya dengan menetapkan peraturan yang ada. Dalam kegiatan pelaksanaan juga menyangkut upaya pengelolaan untuk memberikan pengaruh yang dapat menyebabkan tenaga pelaksana bergerak untuk melaksanakan tugas dan efisien. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Terry, yang menyatakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) adalah upaya yang dilakukan untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi agar mereka mau bekerja dengan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam upaya penggerakan memerlukan kemampuan pemimpin dengan jalan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja menjalankan program.

#### d. Pengawasan

Pengawasan menurut LANRI dalam Husaini, (2008:468) adalah “suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula”. Sedangkan pengawasan menurut Siagian dalam Sudjana, (2004:214) mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk mengetahui dan menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini senada dengan pendapat Schermerhorn dan Hunt dalam Sudjana (2004:215) bahwa pengawasan adalah upaya memantau penampilan para pelaksana program dan upaya untuk memperbaiki program kegiatan.

Sasaran dari fungsi pengawasan adalah agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan kerja dalam rangka untuk menyelamatkan jalannya organisasi ke arah pencapaian tujuan program. Oleh karena itu pihak yang ditugaskan sebagai pengawas haruslah orang yang mengerti dan memahami tujuan organisasi dan mengerti pula tujuan dalam kegiatan pengawasan.

#### e. Evaluasi

Penilaian (evaluasi) adalah usaha untuk mengetahui seberapa jauh bertambahnya pengetahuan, keterampilan, perbaikan sikap, serta untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan. Masalah yang langsung berhubungan dengan penilaian adalah apakah program atau kegiatan itu telah berubah, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta perbaikan sikap warga belajar seperti yang diinginkan organisasi.

Mapa dalam buku Sudjana H.d (2000) menjelaskan arti penilaian adalah “kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan keberhasilan atau kegagalan suatu program”. Kegiatan penilaian yang diarahkan untuk menyajikan informasi yang dipandang penting bagi pihak-pihak pengambil keputusan mengenai program. Para pengambil keputusan tersebut adalah penyelenggara yang memutuskan tentang satuan dan pelaksanaan program, tutor yang harus memilih bahan belajar dan metode yang cocok dengan karakteristik warga belajar.

## **2. Pelatihan Keterampilan oleh PKBM Tenggang Raso Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji Padang**

Tatiratu (2009:49) Pelatihan keterampilan (*skill based training*) adalah sebuah pelatihan mengenai pengenalan atau pendalaman keterampilan seseorang baik secara teknis (*hard skill*) maupun bersifat pengembangan pribadi (*soft skill*). Selanjutnya dalam pedoman pendidikan latihan (2008) menyatakan bahwa pelatihan keterampilan adalah “proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap peserta didik.”

Adapun pelatihan keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelatihan keterampilan menjahit bed cover yang diselenggarakan oleh PKBM Tenggang Raso Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Program PKBM Tenggang Raso merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan menteri koordinator bidang kesejahteraan rakyat

sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Program PKBM Tenggang Raso merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam rangka upaya menanggulangi kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat dengan berdasarkan kebutuhan dari masyarakat setempat.